

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. (bedakan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari uang yang hilang, atau provokator, atau tahanan yang melarikan diri melalui paranormal). Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>1</sup>

Jika dilihat dari sumber data yang penulis gunakan dari penelitian ini, maka jenis penelitian ini masuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*liberary research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengutip beberapa teori dan sudut pandang yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kepustakaan terdapat beberapa sumber yang digunakan dalam penelitian kepustakaan adalah buku, jurnal ilmiah, referensi statistik, skripsi, tesis, disertasi, media internet, dan lain sebagainya asalkan relevan dengan riset yang dilakukan oleh peneliti.<sup>2</sup>

Adapun pendekatan dalam sebuah riset pada umumnya terbagi menjadi dua, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif, pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bersifat deskriptif sedangkan kuantitatif biasanya berupa data angka – angka dalam menjelaskan hasil temuan yang ada. Pada riset kali ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif atau bisa disebut dengan pendekatan deskriptif yang bisa juga diartikan sebuah penelitian yang bersifat deskriptif atau penggambaran dengan menggunakan analisis data-data naratif.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 2.

<sup>2</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 32.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2014), 2.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian terbagi menjadi tiga yaitu setting tempat, setting waktu, dan setting situasi pada saat melakukan penelitian. Setting ini tidak bisa dipisahkan oleh rangkaian penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti. setting tempat sendiri peneliti melaksanakan penelitian di media sosial terutama *twitter(X)*, *Instagram* dan *TikTok*. Sedangkan setting waktu dan situasi penelitian adalah pada saat masa kampanye pemilihan capres dan cawapres.

## C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yaitu hasil pemberian batasan terhadap suatu subjek di mana peneliti bisa menentukan dengan benda, hal atau orang, untuk variabel penelitian yang melekat, dan yang dipermasalahkan. Selain itu, Informasi juga dapat diperoleh lewat fakta yang tersimpan dari dokumen-dokumen. Menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian adalah batasan penelitian dimana peneliti dapat menentukannya dengan benda, orang atau hal lainnya guna melekatnya variabel penelitian.<sup>4</sup> Dari penjelasan tersebut maka subyek pada penelitian kali ini adalah penggunaan *buzzer* di media sosial sebagai sarana marketing politik untuk meningkatkan elektabilitas Prabowo – Gibran pada pemilu 2024. Dalam penelitian kali ini terdapat 8 akun *buzzer* yang dijadikan obyek penelitian. Di media *twitter* ada 4 akun yaitu @adearmando61, @bengkeldodo, @Heraloebss, @PartaiSocmed. Sementara di TikTok ada @dekade\_08, @prabowoidn dan @prabowogemesin. Dan yang terakhir dari media sosial *Instagram* yaitu @benteng.Prabowo.

## D. Sumber Data

### 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, dokumentasi, observasi dan yang lainnya.<sup>5</sup> Pada penelitian kali ini sumber data primernya berasal dari postingan *buzzer* Prabowo – Gibran di media sosial. di media sosial dimana *buzzer-buzzer* tersebut selalu mengkampanyekanPrabowo – Gibran guna meningkatkan elektabilitas pasangan calon tersebut dalam menghadapi pemilu 2024. Selain postingan dari *buzzer*, data primer dalam penelitian

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 78.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 222.

ini juga berasal dari wawancara terstruktur. Wawancara ini melibatkan berbagai macam pihak narasumber. Narasumber utama dari seorang politisi partai Golkar, dan juga relawan Gibran, yaitu Jamaludin malik. Selanjutnya narasumber kedua yaitu dari para *buzzer* di media sosial, karena mereka yang menjadi pelaksana, diantaranya ada @PartaiSocmed @Heraloebss dan juga @relawanpride. Selanjutnya narasumber ketiga yaitu masyarakat, sebab masyarakat menjadi sasaran utama dari strategi marketing yang dilakukan para *buzzer* di media sosial.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang secara tidak langsung di peroleh pada saat penelitian, sumber data ini mengacu kepada pengembangan data – data primer atau dengan kata lain juga sebagai data tambahan (pendukung) yang didapatkan dari pihak kedua, ketiga dan seterusnya.<sup>6</sup> Adapun data sekunder dalam penelitian ini berasal dari Hasil Survei elektabilitas capres dan cawapres dari beberapa lembaga survey yang terpercaya dan juga berasal dari buku maupun jurnal terkait.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan tentu saja berbeda dengan penelitian lapangan. Sebab penelitian pustaka berhadapan dengan data berupa teks dan angka untuk memecahkan masalah. Teknik pengumpulan data pada penelitian kepustakaan kali ini adalah menggunakan Studi *Literature*, internet *Searching*, dan dokumentasi. Untuk melengkapi dan memperkuat data tersebut, pada penelitian ini penulis juga melakukan wawancara via online/chat dan juga wawancara secara langsung ke seorang politisi.

Studi literatur adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan buku-buku, majalah, jurnal ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Studi literatur ini juga diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data pustaka, dengan membaca, mencatat, serta mengolah data penelitian secara lebih rinci. Studi literatur ini bertujuan untuk mengungkapkan berbagai teori untuk sumber rujukan dalam pembahasan penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 222.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 224.

Sedangkan Internet *searching* (pencarian secara *online*) adalah pencarian dengan menggunakan komputer ataupun gadget yang dilakukan melalui internet pada server-server yang tersambung dengan internet dan media sosial yang tersebar diberbagai penjuru dunia.<sup>8</sup> Pemakaian internet sebagai salah satu teknik untuk mengumpulkan data ini sebab banyak sekali informasi yang dapat diperoleh melalui internet terkait dengan permasalahan yang ingin diteliti. Berbagai macam informasi yang tersedia di internet ini tentunya sangat berguna bagi penelitian ini. Dengan jangkauan yang begitu fleksibel serta aplikasi media sosial yang mudah digunakan juga menjadi point penting kemudahan internet untuk dijadikan salah satu teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini.

Teknik selanjutnya adalah dokumentasi. Dokumentasi yaitu proses pengumpulan dan pengambilan data berdasarkan tulisan-tulisan berbentuk catatan buku ataupun jurnal, screenshot postingan *buzzer* Prabowo – Gibran di media sosial *twitter*, *TikTok* dan lainnya. Dokumen ataupun arsip-arsip tim pemenang di media sosial dan lain-lain yang berkaitan dengan bahasan yang diangkat.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang terakhir adalah wawancara, pada penelitian kali ini menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur, dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. pertanyaan wawancara yang digunakan terhadap responden sama.

## F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai dalam pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Profesor Sugiyono terdapat tiga teknik analisis data yaitu:<sup>9</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 225.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 246.

peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

## **2. Penyajian Data**

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

